

BI PANGKAS SUKU BUNGA ACUAN JADI 6 PERSEN SEPTEMBER 2024



Sumber gambar:

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240918144715-78-1145643/bi-pangkas-suku-bunga-acuan-jadi-6-persen-september-2024>

Bank Indonesia (BI) menurunkan suku bunga acuan (BI7DRR) sebesar 25 basis poin (bps) menjadi level 6,00 persen dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) yang berlangsung pada 17-18 September 2024. Senada, suku bunga deposit facility dan lending facility juga turun masing-masing menjadi 5,25 persen dan 6,75 persen.

"Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada 17 dan 18 September 2024 memutuskan untuk menurunkan BI Rate sebesar 25 basis poin menjadi 6,00 persen," ujar Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo dalam konferensi pers, Rabu (18/9).

Menurut Perry, keputusan ini konsisten dengan tetap rendahnya perkiraan inflasi pada 2024 dan 2025 yang terkendali dengan sasaran 2,5 plus minus 1 persen, penguatan dan stabilitas nilai tukar rupiah dan perlunya upaya untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi nasional.

"Ke depan BI terus mencermati ruang penurunan suku bunga kebijakan sesuai dengan perkiraan inflasi yang tetap rendah, nilai tukar rupiah yang stabil dan cenderung menguat serta pertumbuhan ekonomi yang perlu terus didorong agar lebih tinggi," jelas Perry.

Sementara itu, kebijakan makprudensial dan sistem pembayaran tetap diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kebijakan makprudensial longgar terus ditempuh untuk mendorong kredit pembiayaan perbankan kepada sektor-sektor berkelanjutan. Kebijakan sistem pembayaran diarahkan juga untuk turut mendorong pertumbuhan khususnya sektor perdagangan dan UMKM.

Sumber Berita:

1. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240918144715-78-1145643/bi-pangkas-suku-bunga-acuan-jadi-6-persen-september-2024>, “BI Pangkas Suku Bunga Acuan Jadi 6 Persen September 2024”, tanggal 18 September 2024
2. <https://www.antaraneews.com/berita/4341619/suku-bunga-bi-atau-bi-rate-turun-jadi-6-persen>, “Suku Bunga BI atau BI-Rate Turun Jadi 6 Persen”, tanggal 18 September 2024.

Catatan:

Dampak Suku Bunga Acuan BI turun salah satunya terjadi penurunan biaya pinjaman: Suku bunga yang lebih rendah biasanya mengurangi biaya pinjaman untuk konsumen dan bisnis. Hal ini dapat mendorong lebih banyak pinjaman untuk investasi, konsumsi, dan ekspansi bisnis. Peraturan terkakit diatur pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia
 - a. Pasal 4 pada:
 - 1) Ayat (1) yang menyatakan, “Bank Indonesia adalah Bank Sentral Republik Indonesia.
 - 2) Ayat (2) yang menyatakan, “Bank Indonesia adalah lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan Pemerintah dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam Undang-undang ini.”
 - 3) Ayat (3) yang menyatakan, “Bank Indonesia adalah badan hukum berdasarkan undangundang ini.”
 - b. Pasal 8 yang menyatakan, “Pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal ini mempunyai keterkaitan dalam mencapai kestabilan nilai rupiah. Tugas menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter dilakukan Bank Indonesia antara lain melalui pengendalian jumlah uang beredar dan suku bunga. Efektivitas pelaksanaan tugas ini memerlukan dukungan sistem pembayaran yang efisien, cepat, aman, dan andal, yang merupakan sasaran dari pelaksanaan tugas mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran. Sistem pembayaran yang efisien, cepat, aman, dan andal tersebut memerlukan sistem perbankan yang sehat, yang merupakan sasaran tugas mengatur dan mengawasi Bank. Selanjutnya, sistem perbankan yang sehat akan mendukung pengendalian moneter mengingat pelaksanaan kebijakan moneter terutama dilakukan melalui sistem perbankan.”